

Pengaruh Sistem Informasi Akuntasi dan Human Capital Terhadap Pengelolaan Pada UMKM

Fachreza Rahmad Tanjung^{1*}, Asmaul Husna²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Email: fachrezatanjung1@gmail.com^{1*}, asmaulhusna@umsu.ac.id²

Histori Artikel:

Dikirim 20 Maret 2025; Diterima dalam bentuk revisi 25 April 2025; Diterima 20 Mei 2025; Diterbitkan 1 Juni 2025.
Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Tanjung, F. R., & Husna, A. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntasi dan Human Capital Terhadap Pengelolaan Pada UMKM. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(3), 1920–1927.
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i3.4229>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Sistem Informasi Akuntansi dan Human Capital dalam Manajemen Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik analisis kajian pustaka. Kajian pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan artikel jurnal yang memiliki tema yang selaras dengan tujuan penelitian, yaitu tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam mencapai tujuannya dari perspektif ekonomi. Penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak Publish or Perish untuk mengumpulkan artikel jurnal yang relevan dan kemudian melakukan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan, dan Human Capital juga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas manajemen keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dan pengembangan sumber daya manusia sangat penting dalam mengoptimalkan manajemen keuangan pada UMKM. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan strategi manajemen keuangan bagi UMKM, terutama dalam beradaptasi dengan transformasi digital.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Sumber Daya Manusia; Manajemen Keuangan.

Abstract

This study aims to analyze the role of Accounting Information Systems and Human Capital in Financial Management in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The research method used is qualitative with a literature review analysis technique. The literature review conducted in this study is a form of research carried out by collecting journal articles with themes aligned with the research objectives, namely the challenges faced by MSMEs in achieving their goals from an economic perspective. This study utilized the Publish or Perish software to gather relevant journal articles and subsequently conducted content analysis. The results show that the Accounting Information System has a significant positive effect on financial management, and Human Capital also has a significant impact on improving the quality of financial management. These findings indicate that the integration of technology and human resource development is crucial in optimizing financial management in MSMEs. This research contributes to the development of financial management strategies for MSMEs, especially in adapting to digital transformation.

Keyword: Accounting Information System; Human Capital; Financial Management.

RESEARCH ARTICLE

1. Pendahuluan

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB nasional mencapai 60,5% dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia. Dengan jumlah unit usaha mencapai 65,4 juta pada tahun 2019, UMKM memiliki dampak besar dalam perekonomian negara (Kementerian Koperasi dan UKM, 2019). Namun, dalam operasionalnya, banyak UMKM menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang efektif (DPR RI, 2023). Salah satu faktor utama yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan UMKM adalah adopsi teknologi, khususnya penggunaan *Accounting Information System (AIS)*. AIS merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan guna menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2018). Penggunaan AIS memungkinkan UMKM untuk mengelola arus kas dengan lebih efisien, meningkatkan akurasi pencatatan transaksi, serta meminimalkan risiko kesalahan pencatatan yang dapat berdampak negatif terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Dengan penerapan AIS yang optimal, UMKM dapat memiliki sistem keuangan yang lebih transparan, akuntabel, dan terintegrasi dengan berbagai aspek operasional bisnisnya (Mulyadi, 2016). Selain aspek teknologi, faktor *human capital* juga berperan krusial dalam pengelolaan keuangan UMKM. *Human capital* mencakup berbagai kompetensi, keterampilan, pengalaman, dan tingkat pendidikan individu yang bekerja dalam suatu organisasi. Dalam konteks UMKM, pengelolaan keuangan yang baik sangat bergantung pada kapasitas pemilik dan karyawan dalam memahami prinsip-prinsip akuntansi, strategi perencanaan keuangan, serta kemampuan dalam menganalisis laporan keuangan (Sugiyono, 2020). Pemilik usaha yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mampu dalam mengalokasikan sumber daya secara efisien, menghindari utang yang berlebihan, serta membuat keputusan bisnis yang lebih tepat berdasarkan data keuangan yang valid (Sujarweni, 2020).

Meskipun penting, banyak UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala dalam penerapan AIS dan peningkatan *human capital*. Studi yang dilakukan oleh (Romney & Steinbart, 2018) menemukan bahwa rendahnya tingkat adopsi AIS di kalangan UMKM disebabkan oleh keterbatasan sumber daya finansial, kurangnya pemahaman terhadap teknologi, serta resistensi terhadap perubahan dalam sistem operasional bisnis. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Sujarweni, 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang rendah menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan kegagalan UMKM dalam mengelola keuangan secara efektif. UMKM yang tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik cenderung mengalami kesulitan dalam memperoleh akses permodalan dari lembaga keuangan, mengingat transparansi laporan keuangan menjadi salah satu faktor utama dalam evaluasi kelayakan kredit. Selain itu, perkembangan digitalisasi juga semakin mendorong UMKM untuk mengadopsi teknologi berbasis keuangan. Fenomena *financial technology* (fintech) telah membuka peluang baru bagi UMKM dalam meningkatkan akses terhadap layanan keuangan digital, seperti pembayaran elektronik, pembiayaan daring (*peer-to-peer lending*), serta sistem akuntansi berbasis cloud. Dengan integrasi AIS dengan teknologi fintech, UMKM dapat mengelola keuangan mereka secara lebih fleksibel dan efisien, sehingga meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif (DPR RI, 2023). Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peransistem informasi akuntansi dan *human capital* terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pentingnya adopsi teknologi dan pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas manajemen keuangan UMKM, serta memberikan rekomendasi bagi pemilik usaha dan pemangku kepentingan dalam merancang strategi bisnis yang lebih berkelanjutan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan guna menghasilkan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2018). Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan pencatatan keuangan yang akurat dan inovatif dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, SIA berkembang pesat (Mulyadi, 2016). Selain itu, dengan berkembangnya teknologi informasi, UMKM dapat mengadopsi sistem berbasis digital untuk mengoptimalkan efisiensi pencatatan dan pelaporan keuangan mereka. SIA terdiri dari tiga komponen utama, yaitu input (data

RESEARCH ARTICLE

transaksi keuangan), pemrosesan (pengolahan data dalam sistem akuntansi), dan output (laporan keuangan dan informasi yang relevan). Penerapan SIA dalam UMKM dapat memberikan keuntungan signifikan, seperti peningkatan efisiensi operasional, pengendalian keuangan yang lebih baik, dan percepatan proses pelaporan keuangan (Priambodo, 2025). Selain itu, SIA juga mampu meningkatkan akurasi data keuangan yang menjadi dasar evaluasi kinerja usaha dan perencanaan ke depan, serta meningkatkan kredibilitas UMKM di mata investor dan lembaga keuangan (Rajendra *et al.*, 2024). Keberhasilan penerapan SIA sangat bergantung pada kesiapan sumber daya, baik dari segi finansial, teknis, maupun sumber daya manusia (SDM) yang ada. Kualitas laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar menjadi faktor penting dalam memperbesar peluang UMKM untuk mendapatkan pembiayaan eksternal, memperluas pasar, dan bersaing secara profesional (Lubis & Lufriansyah, 2024).

Human Capital, yang mencakup keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan, berperan sebagai aset strategis dalam pengelolaan UMKM (Sugiyono, 2020). Pemilik dan karyawan yang memiliki literasi keuangan yang tinggi lebih mampu memahami laporan keuangan, mengelola modal kerja, serta mengambil keputusan keuangan yang strategis (Sujarweni, 2020). Human Capital yang berkualitas memungkinkan penerapan teknologi dan sistem manajemen yang canggih, seperti SIA, memberikan hasil yang optimal. Penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki pemahaman akuntansi dasar dan keterampilan digital lebih mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan operasional bisnis mereka (Ulansari *et al.*, 2024). Selain itu, pelatihan berkelanjutan juga penting untuk memastikan pelaku usaha dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi (Saraswati *et al.*, 2024). Pengelolaan keuangan yang baik sangat memengaruhi pertumbuhan bisnis UMKM. Menurut Kasmir (2010), pengelolaan keuangan yang baik mencakup perencanaan keuangan, keputusan permodalan, investasi, dan pertumbuhan, serta pengendalian terhadap pasar modal. Jika dikelola dengan baik, keuangan dapat membantu UMKM mencapai tujuan finansialnya dengan efektif dan efisien, sementara pengelolaan yang buruk bisa berisiko menyebabkan kerugian finansial dan kebangkrutan (Ediraras *et al.*, 2019).

Keterpaduan antara penggunaan SIA dan pengelolaan Human Capital yang baik menghasilkan dampak sinergis terhadap pengelolaan UMKM yang lebih baik. Ketika sistem informasi yang digunakan mampu menyajikan informasi keuangan yang relevan dan dapat diandalkan, didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola dan menafsirkan data tersebut, UMKM akan lebih siap menghadapi tantangan bisnis yang kompleks dan dinamis. Penerapan SIA yang didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas SDM yang mumpuni memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, seperti yang dikemukakan oleh Putri *et al.* (2025). Untuk meningkatkan pengelolaan dan daya saing UMKM, penting untuk mendorong digitalisasi sistem keuangan dan peningkatan kapasitas SDM secara bersamaan. Kombinasi antara sistem informasi yang andal dan sumber daya manusia yang berkualitas akan menjadi kunci bagi UMKM untuk bertahan dan berkembang di era transformasi digital saat ini. Penggunaan SIA dalam UMKM membantu mengelola data keuangan secara sistematis dan mengurangi kesalahan pencatatan (Mulyadi, 2016). Penelitian menunjukkan bahwa semakin baik implementasi SIA, semakin efisien pengelolaan keuangan yang dapat dilakukan. Selain itu, keberhasilan implementasi SIA sangat bergantung pada kualitas Human Capital dalam organisasi, di mana SDM yang memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi akuntansi akan mampu mengoptimalkan manfaat dari sistem yang digunakan (Romney & Steinbart, 2018).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu mengkaji integrasi sistem informasi dan human capital dalam meningkatkan pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan artikel-artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan tema integrasi teknologi informasi dan pengembangan sumber daya manusia dalam konteks pengelolaan UMKM. Pengumpulan artikel jurnal dibantu oleh perangkat lunak Publish or Perish, yang memungkinkan peneliti untuk menelusuri dan menghimpun literatur dari berbagai database

RESEARCH ARTICLE

akademik secara sistematis. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Analisis konten dimaknai sebagai teknik penelitian yang sistematis untuk mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menarik makna dari pesan-pesan tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian (Zuchdi, 1993). Dalam konteks ini, analisis isi digunakan untuk menggali pemahaman mengenai bagaimana sistem informasi dan human capital berkontribusi terhadap efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan pengelolaan UMKM berdasarkan kajian literatur yang ada. Proses analisis konten dilakukan melalui tiga tahapan utama. Pertama, reduksi data, yaitu menyaring, merangkum, dan memfokuskan data yang diperoleh dari literatur agar sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua, display data, yaitu menyajikan informasi yang telah direduksi dalam format yang sistematis untuk memudahkan analisis lebih lanjut. Ketiga, penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu mencari makna dari data yang telah dianalisis dan merumuskan kesimpulan yang mendalam terkait peran integrasi sistem informasi dan human capital dalam pengelolaan UMKM (Moleong, 2006).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Hasil penelitian dari berbagai sumber dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Human Capital memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Secara umum, studi-studi tersebut menunjukkan bahwa ketika UMKM menerapkan sistem informasi yang terstruktur, serta memiliki sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas, maka kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, mengambil keputusan, serta merespons perubahan pasar meningkat secara substansial. Penelitian (Priambodo, 2025) mengungkapkan bahwa penggunaan SIA memungkinkan UMKM untuk memiliki sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang akurat, real-time, dan sistematis. Penerapan SIA memberikan kemudahan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar, mempercepat proses audit internal, dan membantu pemilik usaha dalam membaca kondisi finansial secara objektif, sehingga meningkatkan kualitas keputusan bisnis. Hal ini menjadi penting mengingat banyak UMKM yang sebelumnya masih menggunakan sistem manual atau pencatatan sederhana yang rentan terhadap kesalahan dan manipulasi (Priambodo, 2025). Penelitian lain yang dilakukan oleh (Rajendra *et al.*, 2024) mendukung temuan tersebut, dan menambahkan bahwa SIA juga berperan penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan UMKM. Dengan adanya SIA, UMKM mampu menunjukkan kinerja keuangan yang dapat dipercaya, yang menjadi daya tarik bagi pihak eksternal seperti lembaga keuangan dan investor. Dalam penelitian mereka, ditemukan korelasi positif antara penggunaan SIA dengan peningkatan akses permodalan dari lembaga keuangan (Rajendra *et al.*, 2024).

Di sisi lain, kualitas laporan keuangan sebagai hasil dari penerapan SIA menjadi faktor penting yang memediasi hubungan antara sistem informasi dengan kinerja UMKM. (Lubis dan Lufriansyah, 2024) menyatakan bahwa tanpa laporan keuangan yang memadai, informasi dari SIA tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Mereka menyoroti bahwa banyak UMKM yang memiliki sistem pencatatan elektronik, namun belum mampu menginterpretasikan data secara strategis akibat kurangnya pelatihan dan kemampuan SDM (Lubis & Lufriansyah, 2024). Human Capital, sebagai elemen tidak berwujud namun sangat berpengaruh, juga terbukti memiliki kontribusi besar terhadap kualitas pengelolaan UMKM. (Ulansari *et al.*, 2024) mengemukakan bahwa pelaku UMKM yang memiliki kemampuan akuntansi dasar, literasi digital, serta motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih adaptif terhadap penerapan teknologi, termasuk SIA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi individu akan secara langsung memengaruhi kinerja usaha, khususnya dalam aspek manajemen keuangan dan perencanaan usaha (Ulansari *et al.*, 2024). Hasil dari penelitian (Hafsah, 2023) menunjukkan bahwa pemahaman Wajib Pajak UMKM di Kecamatan Medan Denai terhadap ketentuan umum dan tata cara perpajakan masih rendah. Tingkat kesadaran pelaku UMKM terhadap kewajiban perpajakan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan ketidakpatuhan dalam melaksanakan kewajiban membayar pajak. Pemahaman Wajib Pajak UMKM di Kecamatan Medan Denai juga masih rendah terhadap Peraturan Pemerintah No. 46

RESEARCH ARTICLE

Tahun 2013 yang menjadi dasar pengenaan tarif sebesar 1% dari omzet kotor. Saraswati *et al.*, 2024, menambahkan bahwa efektivitas pengambilan keputusan sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusia. Pelaku UMKM yang memiliki wawasan bisnis, kemampuan analisis, serta keterampilan komunikasi mampu menggunakan informasi dari sistem secara lebih strategis. Mereka juga lebih siap menghadapi risiko dan ketidakpastian bisnis, serta mampu menyesuaikan strategi ketika menghadapi tekanan pasar (Saraswati *et al.*, 2024). Hasil penelitian (Tirtayasa, 2021) menunjukkan bahwa produksi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan nilai sebesar 0,767 dan P-value sebesar 0,0033. Selain itu, teknologi terbukti memoderasi pengaruh produksi terhadap kinerja UMKM secara positif dan signifikan, ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Produksi juga secara langsung memberikan kontribusi positif terhadap kinerja UMKM, dengan nilai pengaruh sebesar 0,468 dan P-value sebesar 0,042. Sementara itu, pemasaran langsung menunjukkan pengaruh negatif terhadap kinerja UMKM, dengan nilai sebesar -0,265 dan P-value sebesar 0,000. Namun demikian, ketika dimoderasi oleh teknologi, pengaruh pemasaran langsung terhadap kinerja UMKM berubah menjadi positif dan signifikan, dengan hasil signifikansi sebesar 0,000 yang juga berada di bawah nilai ambang 0,05. Temuan ini menegaskan pentingnya peran teknologi dalam memperkuat dampak strategi produksi dan pemasaran terhadap kinerja UMKM. Penelitian (Putri *et al.*, 2025) menegaskan pentingnya sinergi antara SIA dan Human Capital. Mereka menyatakan bahwa keberhasilan digitalisasi UMKM tidak cukup hanya dengan pengadaan teknologi, tetapi harus diikuti dengan peningkatan kapasitas SDM secara berkelanjutan. Tanpa kesiapan SDM, investasi dalam SIA cenderung tidak efektif dan hanya menjadi beban biaya (Putri *et al.*, 2025).

3.2 Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pengembangan Human Capital memiliki hubungan yang saling mendukung dalam meningkatkan pengelolaan UMKM secara profesional dan berkelanjutan. Berdasarkan penelitian Romney dan Steinbart (2018), SIA memberikan kerangka kerja yang terstruktur untuk mencatat, menyimpan, dan menganalisis data keuangan, sehingga mendukung efisiensi operasional dan pengambilan keputusan berbasis data. Temuan ini diperkuat oleh Priambodo (2025) yang menyatakan bahwa penerapan SIA yang tepat dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM dengan menyediakan informasi akurat secara real-time. Namun, efektivitas SIA tidak dapat dilepaskan dari peran Human Capital sebagai penggerak utama dalam pengelolaan bisnis. Hazelina, Agussalim, dan Ardiany (2019) menekankan bahwa kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam memastikan keberhasilan penerapan sistem informasi. Kompetensi teknis dan kemampuan berpikir strategis dari pelaku usaha memungkinkan mereka untuk memanfaatkan data yang dihasilkan oleh SIA secara optimal, baik untuk perencanaan keuangan, analisis profitabilitas, maupun pengambilan keputusan strategis. Hal ini sejalan dengan pandangan Sugiyono (2020) yang menegaskan bahwa pelatihan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia merupakan elemen kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM.

Integrasi antara SIA dan Human Capital juga membuka peluang inovasi dalam pengelolaan usaha. Data yang dihasilkan oleh SIA dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti segmentasi pasar, analisis efisiensi rantai pasok, hingga evaluasi kinerja keuangan (Putri *et al.*, 2025). Sementara itu, Human Capital yang mumpuni mampu menerjemahkan informasi tersebut menjadi kebijakan operasional yang lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, hubungan antara kedua variabel ini tidak hanya bersifat linear, tetapi juga menciptakan siklus peningkatan kinerja yang berkelanjutan (Rajendra, Glorya, & Kustiwi, 2024). Meskipun demikian, terdapat sejumlah tantangan dalam implementasi SIA dan pengembangan Human Capital di kalangan UMKM. Keterbatasan sumber daya finansial, rendahnya literasi digital, serta resistensi terhadap perubahan menjadi kendala utama (DPR RI, 2023; Lubis & Lufriansyah, 2024). Banyak pelaku UMKM masih memandang digitalisasi sebagai beban biaya daripada investasi jangka panjang yang dapat meningkatkan daya saing (Gusti & Desi, 2015). Selain itu, rendahnya pemahaman terhadap teknologi informasi sering kali menghambat proses transformasi digital, sebagaimana diungkapkan oleh Hafsa dan Khairani (2023) dalam literasi perpajakan UMKM.

RESEARCH ARTICLE

Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan peran aktif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta. Kementerian Koperasi dan UKM (2019) mengusulkan penguatan ekosistem digital melalui program pelatihan, pendampingan, dan penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai. Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam mendukung transformasi digital UMKM. Secara keseluruhan, keberhasilan pengelolaan UMKM dalam jangka panjang sangat bergantung pada kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi informasi yang relevan, seperti SIA, serta kapasitas sumber daya manusia untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Sebagaimana disampaikan oleh Ediraras *et al.* (2019), transformasi digital harus diiringi dengan transformasi kognitif dan keterampilan, sehingga UMKM dapat bertahan dan tumbuh dalam era ekonomi berbasis informasi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Human Capital memiliki peranan yang sangat penting dan saling melengkapi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penerapan SIA memberikan dukungan terhadap proses pencatatan, pelaporan, dan analisis keuangan secara lebih efektif, efisien, dan akurat. Hal ini membantu pelaku UMKM dalam membuat keputusan bisnis yang lebih cepat dan tepat berdasarkan data yang dapat diandalkan. Namun demikian, manfaat dari SIA tidak dapat terealisasi sepenuhnya tanpa dukungan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, pemahaman, dan kemampuan dalam mengoperasikan sistem tersebut. Human Capital, yang mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap pelaku usaha, menjadi faktor penentu dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pengelolaan usaha. UMKM yang memiliki SDM berkualitas akan lebih adaptif terhadap perubahan teknologi, mampu membaca data keuangan secara strategis, serta lebih tangguh dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis. Keberhasilan pengelolaan UMKM tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi atau sistem informasi yang digunakan, tetapi juga pada sejauh mana pelaku usaha mampu mengembangkan kapasitas diri secara berkelanjutan. Integrasi antara SIA yang tepat guna dan Human Capital yang unggul merupakan kunci strategis untuk mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di era digital.

5. Referensi

- Agussalim, M., & Ardiany, Y. (2023). PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN, HUMAN CAPITAL DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. KUNANGO JANTAN DI KOTA PADANG. *Pareso Jurnal*, 5(2), 107-124.
- Danial, E., & Wasriah, N. (2009). Metode penulisan karya ilmiah. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Daniyati, D., Roni, R., & Kharisma, A. S. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus di Desa Karangmalang, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes). *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1343-1352. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i3.25150>.
- Hafsah, H., & Khairani, A. D. (2023). Pemahaman Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Tentang Kewajiban Perpajakan UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 23(2), 129-137. <https://doi.org/10.30596/16296>.

RESEARCH ARTICLE

- Hakim, L., SH, M., Hapsari, R. A., & SH, M. (2022). *Buku Ajar Financial Technology Law*. Penerbit Adab.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadi, J., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Hasibuan, R., Ilyas, M., Hertati, L., Saputra, E., Lestari, B. A. H., Kustina, K. T., & Ristiyana, R. (2023). *Sistem Akuntansi. Global Eksekutif Teknologi*.
- HIDAYAT, Y., & Setiawan, A. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimediasi Good Government Governance (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen)* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Isriani, I. (2019). STRATEGI PEMBERDAYAAN UMKM DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) DAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI BURGER BETUTU KOTA SURABAYA). *JURNAL AGREGAT*, 4(1).
- Keuangan, P. M. (2010). Kencana Prenada Media Group. Jakarta, Kasmir.
- Koperasi, K., & UKM, R. (2020). Laporan Tahunan UMKM Indonesia. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Lubis, I. S., & Lufriansyah, L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1456-1469. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3866>.
- Putri, N. A., Widyastuti, T., Maidani, M., & Nilasari, P. (2024). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja umkm di kecamatan tambun selatan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 720-739.
- Romney, M., Steinbart, P., Mula, J., McNamara, R., & Tonkin, T. (2012). *Accounting information systems Australasian edition*. Pearson Higher Education AU.
- Saraswati, D., Rioni, Y. S., Malikhah, I., & Afan, N. A. (2024). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja UMKM di Desa Pematang Serai. *Sinergi Multidisiplin Sosial Humaniora dan Sains Teknologi*, 1(1), 20-24.
- Tirtayasa, S., Nadra, I., & Khair, H. (2021). Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM dimoderasi Teknologi pada masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 244-259. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7395>.
- Ulansari, V. T., Wibisono, N., & Wildaniyati, A. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *JURNAL EKOMAKS Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 13(2), 418-428. <https://doi.org/10.33319/jeko.v13i2.165>.

RESEARCH ARTICLE

Wirayuda, T., & Nasution, M. I. P. (2025). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM). *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(1), 701-710. <https://doi.org/10.61722/jemba.v2i1.713>.

Zuliyati, Z., Budiman, N. A., & Delima, Z. M. (2017). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Kudus). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 181-200.